

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai iklim tropis, berpeluang besar bagi pengembangan budidaya tanaman buah-buahan, terutama buah-buahan tropika. buah-buahan merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting yang dan terus ditingkatkan produksinya baik untuk memenuhi konsumsi dalam negeri maupun luar negeri. permintaan terhadap buah-buahan yang semakin tinggi juga dapat membuka peluang bagi peningkatan agribisnis buah sehingga diharapkan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya terutama dalam mengatasi perdagangan bebas saat ini. peningkatan kualitas buah merupakan salah satu upaya dalam mengatasi persaingan tersebut disamping peningkatan produksi dan efisiensi usaha.

Buah-buahan merupakan salah satu tanaman hortikultura yang bersifat musiman dan lebih dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral, yang sangat penting peranannya dalam tubuh manusia karena berfungsi sebagai pengatur dan pelindung jaringan tubuh. pembangunan perkonomian di indonesia buah-buahan mempunyai sumbangan yang tidak dapat di abaikan, karena banyak jenis buah-buahan yang dapat tumbuh dan berubah baik diindonesia.

salah satu jenis buah-buahan yang sangat digemari oleh masyarakat adalah pepaya. pepaya (*carica pepaya* L). adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian selatan dan bagian utara dari Amerika Selatan dan kini telah tersebar luas diseluruh dunia. pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari famili Caricaceae dan merupakan komoditi hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.¹

Usaha tani pada dasarnya adalah proses pengorganisasian alam, lahan, tenaga kerja dan modal untuk menghasilkan output pertanian. tujuan petani dalam melaksanakan pertanian adalah untuk memperoleh produksi yang tinggi dengan biaya yang rendah.² seperti usaha pertanian yang dilaksanakan secara terpadu oleh masyarakat dusun Tanah Merah Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, terdiri dari berbagai macam produk pertanian baik pangan maupun sub sektor tanaman perkebunan rakyat. salah satu diantaranya yakni dengan melakukan usaha perkebunan pepaya. Usaha penanaman pepaya banyak ditemukan di berbagai daerah yang tersebar diseluruh Indonesia, termasuk di provinsi Maluku, Kabupaten Maluku Tengah. Desa Liang, Dusun Tanah Merah ini merupakan suatu kawasan yang dipadati berbagai sektor perkebunan khususnya perkebunan pepaya untuk meningkatkan pendapatan.

Pendapatan ialah pemasukan yang diterima oleh seseorang maupun sekelompok orang dari seluruh aktivitas yang dilakukan. pemasukan untuk seorang sangat berarti sebab dengan pemasukan yang dimiliknnya dia bisa penuhi

¹ [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/10561/1/118220010-Bigner Dolok Saribu - Fulltext.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/10561/1/118220010-Bigner%20Dolok%20Saribu%20-%20Fulltext.pdf) diakses pada tanggal 16 september 2023.

² *Ibid.*, h. 158

kebutuhan hidupnya.³ dalam analisis usaha tani pemasukan petani digunakan untuk indikator yang sangat berarti sebab hal tersebut sebagai sumber utama dan memadai kebutuhan tiap hari. Aspek pemasukan ialah dimensi pemasukan yang diterima petani dari usaha taninya.⁴ pemasukan petani pepaya dikala ini menjadi permasalahan sangat serius sebab senantiasa berganti yang diakibatkan oleh bermacam-macam aspek salah satunya aspek cuaca serta kondisi pasar.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan april 2023 masyarakat di Desa Liang Dusun Tanah Merah yang mayoritasnya merupakan petani pepaya, dalam perkebunan pepaya petani menghasilkan buah dan bunga pepaya, dimana buah pepaya dalam sebulan dipanen dua kali, sedangkan bunga pepaya dalam sebulan dipanen hanya satu kali , sehingga petani memanfaatkan buah dan bunga pepaya untuk mendapatkan pendapatan. Diketahui bahwa usaha tani pepaya sangat membantu masyarakat Desa Liang Dusun Tanah Merah, bukan saja sebagai sumber pendapatan bahkan dapat mencukupi kebutuhan perekonomian keluarganya sehari-hari bahkan dari pendapatan yang di dapat, banyak masyarakat bisa menyekolahkan anaknya dari sekolah dasar hingga sampai dengan perguruan tinggi. ⁶

Kegiatan ekonomi diharuskan berlandaskan pada syariah islam itu sendiri yaitu mencapai kebahagiaan didunia dan di akhirat (*falah*) melalui tata kehidupan

³ Moch Hoerul Gunawan, *Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam*. Jurnal Tahkim, Vol. XVI. No. 1, (Juni 2020), h. 122

⁴ Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, h. 5

⁵ Herry Nur Faisal, *Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya (Carica Papaya L) Di Kabupaten Tulungagung (Studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)*, (Jawa Timur: Universitas Tulungagung 2020), h. 16-17”

⁶ Wawancara: La ili, la raba, la faudu, wa ros, la molo, la osi, wa ama, la onde.

yang baik dan terhormat yang pastinya sesuai dengan syariah.⁷ Begitu pula dengan hal yang memperoleh pendapatan asal tidak keluar dari aturan da syariat yang ditentukan dalam bermuamalah.⁸

Allah SWT berfirman Q.S Al Baqarah Ayat 168;

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ١٦٨

Terjemahannya:

*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*⁹

Melalui ayat ini, Allah SWT memerintahkan kita semua umat manusia agar memakan makanan yang halal lagi baik. Kata halalan (yang dibolehkan Allah SWT) diberikan kata sifat *thayyiban*. Artinya pendapatan yang didapatkan senantiasa menanamkan nilai-nilai keislaman, juga keyakinan yang kokoh kepada Sang Maha Pemberi Rezeki. Selain perniagaan atau jual beli yang dianjurkan dalam memperoleh pendapatan sebagaimana yang dilakukan Rasulullah saw. pada zamannya, bertani atau bercocok tanam juga sama halnya sangat dianjurkan dalam Islam. Hal ini dikarenakan adanya bentangan lahan yang diciptakan oleh Allah SWT agar bisa dimanfaatkan oleh manusia sebaik-baiknya. Adanya usahatani pepaya yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Tanah Mera Desa Liang

⁷ Mar'atun Shalihah, *Pengembangan Sistem Bisnis Berbasis Syariah Untuk Mendukung Strategi Pengembangan Yang Sustainable*. Jurnal Tahkim, Vol. X. No. 2, (Desember 2014), h. 140-141

⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3”

⁹ Al-Qur'anul Karim, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2013), h. 32

Kecamatan Salahatu Kabupaten Maluku Tengah tersebut akan menjadi andalan sumber pendapatan mereka, tapi apakah pendapatan tersebut sudah sesuai dengan syariat agama Islam.

Ajaran Islam sangat memerhatikan pokok - pokok ketentuan di dalam melakukan ikatan kerja yang baik, saling tolong - menolong, saling menguntungkan tanpa merugikan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian metode pembagian pemasukan yang diperoleh dari ikatan kerja tersebut menjadi konsekuensinya. Maksudnya bagian Maksudnya bagian yang diterima dari hasil sesuatu pekerjaan itu wajib sesuai dengan pengorbanannya serta sesuai dengan pekerjaannya. Bekerja untuk umat Islam disamping dilandasi oleh tujuan - tujuan duniawi, bekerja pula adalah bentuk beribadah. Dengan bekerja seorang hendak memperoleh hasil yang memungkinkannya untuk mendapatkan pemasukan serta memberikan nafkah keluarga dan melaksanakan bentuk - bentuk ibadah yang lain secara baik. Ekonomi Islam sangat tidak dapat dipisahkan dengan etika, dalam setiap aktivitas ekonomi wajib mencermati etika - etika yang sudah diatur oleh syariah, sehingga semua hal tersebut berjalan sesuai anjuran ekonomi Islam maka nantinya pendapatan yang diterima juga dapat dianggap telah sesuai dengan ekonomi Islam tersebut.¹⁰

Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang pandangan Islam terhadap pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya Desa Liang khusus Dusun Tanah Merah dengan mengangkat

¹⁰ Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perpektif Hadis Nabi)*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2015), h. 314”

judul *“Analisis Pendapatan Usaha Tani Pada Perkebunan Pepaya Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Desa Liang Dusun Tanah Merah)”*.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada penjelasan latar belakang tersebut sehingga penulis merumuskan permasalahan yang nantinya diteliti ialah:

1. Bagaimana Pendapatan Usaha Tani Pada Perkebunan Pepaya di Desa Liang Dusun Tanah Merah?
2. Bagaimana Tinjauan Prespektif Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Usaha Tani Pada Perkebunan Pepaya di Desa Liang Dusun Tanah Merah?

C. Batasan Masalah

Bersumber pada rumusan permasalahan, sehingga batas permasalahan dalam penelitian ini yaitu analisis pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya dan prespektifnya dalam ekonomi Islam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya di Desa Liang Dusun Tanah Merah.
- b. Untuk mengetahui tinjauan prespektif Ekonomi Islam terhadap pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya di Desa Liang Dusun Tanah Merah.

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan berbagi pemikiran dengan para akademisi tentang analisis pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya dan perspektifnya dalam ekonomi Islam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktik, hasil riset ini membagikan kajian yang menarik serta bisa meningkatkan pemahaman serta pengetahuan keilmuan terkhusus untuk penulis serta pembaca pada umumnya. Serta untuk penulis lain hasil riset ini bisa dijadikan bahan rujukan guna menunjang riset berikutnya.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya kebingungan dalam memahami judul skripsi ini sehingga periset harus menarangkan sebutan - sebutan yang ada dalam proposal ini yakni:

1. Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen - komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.”
2. Pendapatan Usaha Tani pada Perkebunan Pepaya adalah hasil atau penghasilan yang di terima oleh perorang atau perkelompok dalam hal ini rumah tangga dari usaha tani pada perkebunan pepaya yang mereka jalankan.
3. Perspektif Ekonomi Islam adalah pandangan ekonomi islam terhadap suatu kegiatan perkebunan pepaya dan pendapatan yang di peroleh dilihat berdasarkan nilai - nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama (*falah*).

Dengan deskripsi yang dipaparkan penulis hingga dapat disimpulkan bahwasannya maksud dari judul tersebut ialah mengamati hasil atau penghasilan yang diterima dari usaha perkebunan pepaya berdasarkan pada nilai - nilai Islam.